

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman hortikultura berperan penting dalam perkembangan sektor pertanian. Pemasaran hasil produk hortikultura mampu meningkatkan pendapatan negara serta memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Komoditas hortikultura yang paling banyak dibudidayakan adalah yang memiliki nilai ekonomi tinggi, mempunyai peluang pemasaran yang besar, potensi produksinya tinggi, dan mempunyai peluang pengembangan teknologi (Tando, 2019).

Green house merupakan salah satu metode budidaya tanaman hortikultura. *Greenhouse* adalah suatu metode penanaman yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi rumah kaca (Wahyuningsih dan Nurhidayati, 2021). Budidaya tanaman menggunakan sistem *greenhouse* dinilai bisa lebih mengurangi kerugian karena memudahkan petani dalam melakukan pengecekan secara rutin, perawatan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, serta modifikasi cuaca yang sesuai dengan syarat tumbuh tanaman.

Greenhouse memiliki beberapa fungsi sebagai berikut: (1) Menghindari kerusakan akibat cuaca seperti terpaan air hujan. (2) Menghindari area lahan yang becek. (3) Mencegah air hujan supaya tidak masuk ke media tanam. (4) Mengurangi intensitas cahaya matahari bagi tanaman. (5) Mengurangi tingkat serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). (6) Melancarkan proses fotosintesis bagi tanaman (Wahyuningsih dan Nurhidayati, 2021).

Salah satu tanaman hortikultura dari jenis buah-buahan yang umum dibudidayakan dalam *greenhouse* adalah melon. Menurut (Ginting dkk, 2017) melon merupakan tanaman asli daerah Afrika. Buah melon mempunyai rasa yang manis, menyegarkan, dan mengandung banyak vitamin maupun manfaat. Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) menghasilkan banyak cabang dan bunga, sehingga bakal buah pada bunga betina juga cukup banyak. Persentase tersebut membuat ukuran buah menjadi kecil dengan rasa yang

kurang manis. Salah satu teknik yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman melon yaitu dengan pemangkasan.

Pemangkasan adalah memotong atau mengurangi bagian tanaman berupa tunas, cabang, ranting, dan daun. (Aristia, 2021). Bagian tanaman melon yang umum dipangkas adalah pada cabang dan pucuk tanaman (tunas apikal). Bagian cabang dipotong untuk menghambat nutrisi terbagi pada bagian yang tidak dikehendaki, sedangkan tunas apikal dipangkas untuk menghambat pertumbuhan batang dan daun tanaman.

Tujuan pemangkasan pada tanaman melon untuk mengoptimalkan penyebaran nutrisi pada buah. Selain untuk memotong bagian tanaman yang tidak produktif, pemangkasan juga dapat menghentikan laju pertumbuhan vegetatif dan akan lebih fokus pada pertumbuhan generatif tanaman. Sehingga penyebaran nutrisi yang diberikan dari hasil fotosintesis dan pemupukan akan terkonsentrasi pada pertumbuhan buah dan akan memberi hasil yang optimal.

Bekas pemangkasan tanaman melon sering menimbulkan serangan jamur maupun bakteri. Maka dari itu, waktu dan metode pemangkasan harus diperhatikan untuk menghindari serangan penyakit pada tanaman melon. Tidak hanya itu, penggunaan alat pangkas yang tajam dan steril juga mendukung keberhasilan dalam pemangkasan tanaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana metode pemangkasan pada tanaman melon yang dibudidayakan di *greenhouse* UNISBA?
- 2) Apa tujuan dari pemangkasan pada tanaman melon?
- 3) Apa permasalahan pemangkasan pada budidaya tanaman melon dalam *greenhouse*?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- 1) Mengetahui metode pemangkasan pada tanaman melon yang dibudidayakan di *greenhouse* UNISBA.
- 2) Mengetahui tujuan pemangkasan pada tanaman melon.
- 3) Mengetahui permasalahan pemangkasan pada budidaya tanaman melon dalam *greenhouse*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Penulis

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi penulis diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai budidaya melon, terutama pada proses pemangkasan. selain itu diharapkan penulis bisa mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

1.4.2 Bagi Pihak Lain

Manfaat PKL bagi pihak lain diharapkan dapat sebagai rujukan kepada pihak Fakultas dan sebagai referensi bagi mahasiswa lain. Sedangkan di luar lingkup kampus, penulisan PKL ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan yang bersangkutan terkait produksi dan distribusi buah melon.

1.5 Hipotesis

Dugaan sementara dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- 1) Metode pemangkasan tanaman melon menggunakan gunting yang steril dan dilakukan ketika cuaca panas.
- 2) Pemangkasan bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan tanaman.
- 3) Permasalahan yang terjadi ketika pemangkasan berupa penggunaan alat dan metode yang kurang tepat.